

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan kepatuhan minum obat dengan kontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar subjek diabetes melitus di Poliklinik Endokrin Metabolik Diabetes RSPAD Gatot Soebroto memiliki tingkat kepatuhan minum obat dalam kategori tinggi. Tingkat kepatuhan tersebut lebih banyak ditemukan pada kelompok usia lansia dibandingkan usia dewasa.
2. Sebagian besar subjek dengan kontrol gula darah yang baik terdapat pada kelompok usia lansia. Kelompok usia lansia menunjukkan kontrol gula darah yang terkontrol dibandingkan kelompok usia dewasa yang tidak terkontrol.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat kepatuhan minum obat antara kelompok usia dewasa dan lansia.
4. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kontrol gula darah berdasarkan kelompok usia.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan minum obat dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Kepatuhan terhadap terapi farmakologis secara teratur diharapkan dapat membantu mencapai kontrol gula darah yang optimal serta mencegah terjadinya komplikasi jangka panjang.

2. Bagi UPN Veteran Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di lingkungan UPN Veteran Jakarta, khususnya dalam bidang farmasi klinik dan kesehatan masyarakat, serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai pentingnya kepatuhan terapi dan faktor usia dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun strategi edukasi dan pendampingan pasien diabetes melitus tipe 2, khususnya terkait peningkatan kepatuhan minum obat. Edukasi, pemantauan rutin, serta pendekatan yang disesuaikan dengan kelompok usia diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pengendalian gula darah pasien di Poliklinik Endokrin Metabolik Diabetes RSPAD Gatot Soebroto.

4. Bagi penulis selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan desain longitudinal atau kohort agar dapat mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara kepatuhan minum obat dan kontrol gula darah secara lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat

menambahkan variabel lain, seperti durasi penyakit, pola makan, aktivitas fisik, dukungan keluarga, dan komorbiditas, untuk mengendalikan faktor perancu yang dapat memengaruhi kepatuhan dan kontrol glikemik

5. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan referensi awal dalam pengembangan kajian ilmiah mengenai kepatuhan terapi farmakologis dan pengendalian gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berbasis bukti ilmiah